

KAJIAN KARAKTERISTIK *ON STREET PARKING* DAN *OFF STREET PARKING* DI PASAR SANGLAH DENPASAR

A. A. Ngurah Agung Jaya Wikrama

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Udayana

Email: jwikrama@rocketmail.com

Abstrak: Pasar Sanglah merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Denpasar yang memiliki permasalahan parkir yang dimana sebagian badan Jalan Diponegoro sudah digunakan untuk tempat parkir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik dan kebutuhan baik *on street parking* maupun *off street parking*. Dalam penelitian ini kebutuhan parkir diprediksi hingga 10 tahun mendatang. Dari hasil analisis diperoleh karakteristik parkir sebagai berikut: untuk *on street parking*, akumulasi parkir tertinggi adalah sepeda motor terjadi di Jalan Waturenggong sebesar 122 kendaraan pada pukul 05.00-06.00 Wita. Volume parkir tertinggi adalah sepeda motor di Jalan Waturenggong sebesar 1129 kendaraan. Rata-rata lama parkir tertinggi adalah kendaraan ringan di Jalan Diponegoro sebesar 1,318 jam/kend. Pergantian parkir tertinggi adalah sepeda motor di Jalan Waturenggong sebesar 0,873 kend/petak/jam. Kapasitas parkir tertinggi adalah sepeda motor di Jalan Waturenggong sebesar 138 kend/jam. Indeks parkir tertinggi adalah kendaraan ringan di Jalan Diponegoro sebesar 2,635. Untuk *off street parking*, akumulasi tertinggi adalah sepeda motor sebesar 110 kendaraan pada pukul 08.45-09.45 Wita. Volume parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 1389 kendaraan. Rata-rata lama parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 1,220 jam/kend. Pergantian parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 0,886 kend/petak/jam. Kapasitas parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 80 kend/jam. Indeks parkir tertinggi adalah kendaraan ringan sebesar 2,020. Jumlah lahan parkir yang dibutuhkan 10 tahun mendatang untuk di Jalan Diponegoro adalah 388,5 m² untuk sepeda motor dan 912,5 m² untuk kendaraan ringan, sedangkan Jalan Waturenggong dibutuhkan 556,5 m² untuk sepeda motor. Untuk *off street parking* dibutuhkan 955,5 m² untuk sepeda motor dan 362,5 m² untuk kendaraan ringan.

Kata kunci: Karakteristik parkir, *on street parking*, *off street parking*.

STUDY OF CHARACTERISTIC ON STREET PARKING AND OFF STREET PARKING IN SANGLAH MARKET DENPASAR

Abstract: Sanglah market is one of traditional market in Denpasar which has a real parking problem that apart of Diponegoro Street is already used for parking lots. The purpose of this study was to analyze the characteristics and needs of on-street parking and off street parking. In this study the parking needs predicted up to 10 years. Result of parking characteristic analyses were as follows: for on street parking, the highest of parking accumulation was motorcycle 122 vehicles on Waturenggong Street between 05.00-06.00 am. The highest parking volume was motorcycle on Waturenggong Street (1129 vehicles). The highest of average parking duration was light vehicle on Diponegoro Street (1,318 hour/vehicle). The highest of parking turnover was motorcycle on Waturenggong Street (0,873 vehicle/stall/hour). The highest of parking capacity was motorcycle on Waturenggong Street (138 vehicle/hour). The highest of parking index was light vehicle on Diponegoro Street (2,033). For off street parking, the highest of accumulation parking was motorcycle 110 vehicles between 08.45-09.45 am. The highest of parking volume was motorcycle (1389 vehicles). The highest of average parking duration was motorcycle (1,220 hour/vehicle). The highest of parking turnover was motorcycle (0,886 vehicle/stall/hour). The highest of parking capacity was motorcycle (80 vehicles/hour). The highest of parking index was light vehicle (2,020). Parking area required for the next 10 years in Diponegoro Street were 388,5 m² for motorcycle and 912,5 m² for light vehicle, while for Waturenggong Street were 556,5 m² for motorcycle. For off street parking required 955,5 m² for motorcycle and 362,5 m² for light vehicle.

Keywords: Parking characteristic, *on street parking*, *off street parking*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar merupakan tempat penjual dan pembeli saling bertransaksi guna mencapai kata sepakat untuk suatu barang atau jasa. Salah satu pasar di Kota Denpasar yang merasakan dampak dari memadatnya arus lalu lintas adalah Pasar Sanglah. Pasar Sanglah memiliki luas tanah 4.512 m² serta luas bangunan 3.797,40 m², terletak di Jalan Diponegoro yang merupakan salah satu jalan kolektor primer di Kota Denpasar, yang merupakan salah satu akses yang menghubungkan Kota Denpasar dengan Kabupaten Badung bagian selatan. Lahan parkir di Pasar Sanglah sangat minim, hanya ada *on street parking* di kedua sisi Jalan Diponegoro. Dengan arus lalu lintas dari Kota Denpasar menuju Badung selatan yang cukup besar serta dengan adanya *on street parking* yang ada di sekitar area Pasar Sanglah, tentu akan menyebabkan kemacetan yang cukup menunda waktu pengguna jalan. Oleh karena itu, perlu disediakan ruang parkir yang memadai guna menampung volume kendaraan yang parkir serta penataan atau pengelolaan parkir yang baik (Abubakar, 1996).

Sampai saat ini belum diketahui karakteristik parkir di lokasi tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian guna mengetahui karakteristik parkir di Pasar Sanglah Denpasar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik parkir yang ada di Pasar Sanglah Denpasar?
2. Berapakah kebutuhan ruang *on street parking* dan *off street parking* di Pasar Sanglah untuk 10 tahun mendatang?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin didapat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis karakteristik parkir yang ada di Pasar Sanglah Denpasar.
2. Untuk menganalisis kebutuhan ruang *on street parking* dan *off street parking* di Pasar Sanglah untuk 10 tahun mendatang.

MATERI DAN METODE

Definisi Parkir

Menurut Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat

Jenderal Perhubungan Darat (1998) menyatakan bahwa parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara. Sedangkan berhenti adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara, dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya.

Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir dimaksudkan sebagai sifat-sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada lokasi studi. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perpustakaan yang terjadi pada lokasi studi seperti mencakup volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu parkir, angka pergantian parkir, kapasitas parkir, dan indeks parkir (Oppenlaender, 1976).

Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu, biasanya per hari. Rumus yang digunakan:

$$\text{Volume} = N_{in} + X \quad (1)$$

Keterangan:

N_{in} = Jumlah kendaraan yang masuk (kend)
 X = Kendaraan yang sudah ada (kend)

Akumulasi Parkir

Yaitu jumlah kendaraan yang parkir disuatu tempat pada waktu tertentu. Data pencacahan kendaraan dianalisis dalam bentuk grafik yang menunjukkan persentase kendaraan dalam interval waktu (Hobbs, 1995).

Persamaan:

$$\text{AP} = N + E_i - E_x \quad (2)$$

Keterangan:

AP = Akumulasi parkir (kend)

E_i = Jumlah kendaraan yang masuk (kend)

E_x = Jumlah kendaraan yang keluar (kend)

N = Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya (kend)

Lama Waktu Parkir (Durasi)

Adalah waktu yang digunakan oleh suatu kendaraan pada waktu tertentu tanpa berpindah-pindah, yang dinyatakan dalam satuan menit (Hobbs, 1995).

Persamaan:

$$D = \frac{(N_x) \times (X) \times (I)}{Nt} \quad (3)$$

Keterangan:

D = Rata-rata lama parkir atau durasi (jam/kend)

Nx= Jumlah kendaraan yang parkir selama interval waktu survei (kend).

X = Jumlah dari interval.

I = Interval waktu survai (jam).

Nt = Jumlah kendaraan selama waktu survei (kend).

Pergantian Parkir (Parking Turnover)

Adalah suatu angka yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir, yang diperoleh dengan cara membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir, untuk tiap satuan waktu tertentu (Hobbs, 1995).

$$TR = \frac{Nt}{(S) \times (Ts)} \tag{4}$$

Keterangan:

TR = Angka pergantian parkir (kend/petak/jam).

S = Jumlah total petak resmi (petak).

Ts = Lamanya periode survei (jam).

Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir dapat diartikan sebagai jumlah maksimum kendaraan dapat diparkir pada suatu areal parkir dalam waktu dan kondisi tertentu.

$$KP = \frac{S}{D} \tag{5}$$

Keterangan:

KP = Kapasitas parkir (kendaraan/jam).

S = Jumlah total *stall*/petak resmi (petak).

D = Rata-rata lama parkir (jam/kendaraan).

Indeks Parkir

Indeks parkir adalah ukuran lain untuk menyatakan penggunaan pelataran parkir yang dinyatakan dalam persentase ruang, yang ditempati oleh kendaraan parker. Jika nilai indeks parkir > 100 %, berarti permintaan ruang parkir lebih besar dari kapasitas yang ada. Jika nilai indeks parkir < 100 %, berarti permintaan masih dapat dipenuhi (Hobbs, 1995). Indeks Parkir dihitung menggunakan persamaan dibawah ini:

$$IP = \frac{AP}{KP} \tag{7}$$

Keterangan:

IP = Indeks Parkir.

AP = Akumulasi Parkir (kend)

KP = Kapasitas Parkir (kend/jam)

Satuan Ruang Parkir

Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk kebutuhan satu kendaraan termasuk ruang bebas dan bukaan pintu mobil. Penentuan SRP didasari pertimbangan dimensi kendaraan dan ruang bebas parkir.

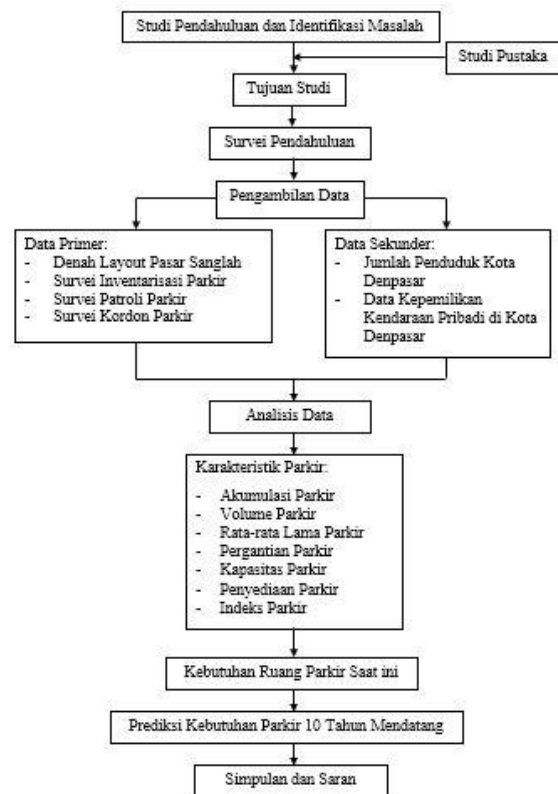
Tabel 1 Penentuan satuan ruang parkir (SRP)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir
1. a. Mobil Penumpang Gol. I	2,30 x 5,00
b. Mobil Penumpang Gol. II	2,50 x 5,00
c. Mobil Penumpang Gol. III	3,00 x 5,00
2. Bus/Truk	3,40 x 12,50
3. Sepeda Motor	0,75 x 2,00

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998

Metode Penelitian

Kerangka penelitian secara garis besar dapat digambarkan seperti diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1 Langkah-langkah penelitian

Survei Inventarisasi Parkir

Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui berapa banyak petak parkir yang tersedia dan untuk mengetahui pola parkir pada daerah studi (Warpani,1990). Petak parkir

ini digunakan untuk menghitung pergantian parkir dan kapasitas parkir.

Survei Patroli Parkir

Survei patroli parkir digunakan untuk mencari data *on street parking*. Survei patroli parkir ini dilakukan dengan mencatat nomor plat kendaraan untuk mengetahui kendaraan yang keluar dan masuk area parkir. Surveyor berpatroli sesuai area yang telah ditentukan untuk mencatat nomor plat kendaraan sesuai interval waktu survei yaitu setiap 15 menit (Warpani,1990).

Survei Kordon Parkir

Survei kordon parkir ini digunakan untuk mencari data *off street parking* (Warpani,1990). Survei ini diawali dengan menghitung seluruh kendaraan yang parkir pada daerah studi, kemudian kendaraan yang keluar dan masuk dari daerah studi dicatat nomor plat kendaraannya dengan cara menempatkan surveyor pada masing-masing pintu masuk dan pintu keluar yang sudah dilengkapi dengan formulir, alat tulis, dan pencatat waktu.

Prediksi Kebutuhan Ruang Parkir

Untuk memprediksi kebutuhan parkir di Pasar Sanglah Denpasar pada tahun rencana (10 tahun) digunakan metode berdasarkan faktor pertumbuhan seperti faktor pertumbuhan penduduk dan tingkat kepemilikan kendaraan bermotor. Data sekunder mengenai faktor pertumbuhan penduduk dan tingkat pertumbuhan kepemilikan kendaraan pribadi diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inventarisasi On Street Parking

Sistem parkir di badan jalan (*on street parking*) yang ada di Pasar Sanglah saat ini terdapat dua area, yaitu pada Jalan Waturenggong dan Jalan Diponegoro. Berikut hasil survei inventarisasi parkir di badan jalan (*on street parking*) di Pasar Sanglah Denpasar.

Tabel 2 Inventarisasi fasilitas parkir di badan Jalan Waturenggong

Jenis Kendaraan	Jumlah Petak	Sudut Parkir (°)	Ukuran Petak (m)
Sepeda Motor (MC)	120	45	0,75 x 2
Kendaraan Ringan (LV)	-	-	-

Tabel 3 Inventarisasi fasilitas parkir di badan Jalan Diponegoro

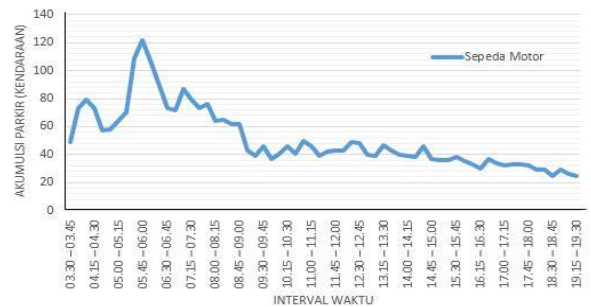
Jenis Kendaraan	Jumlah Petak	Sudut Parkir (°)	Ukuran Petak (m)
Sepeda Motor (MC)	96	45	0,75 x 2
Kendaraan Ringan (LV)	12	Paralel	2,40 x 4,10

Akumulasi Parkir di Badan Jalan (On Street Parking)

Dari hasil survei akan diketahui fluktuasi kendaraan yang melakukan parkir setiap interval waktu 15 menit. Dapat diketahui pula interval puncak dengan melihat akumulasi parkir tertinggi baik untuk kendaraan ringan maupun sepeda motor.

Tabel 4 Akumulasi parkir tertinggi di badan Jalan Waturenggong

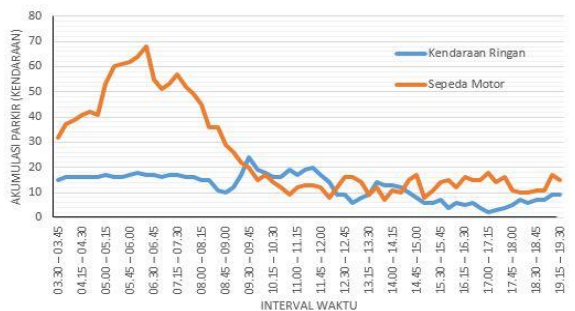
Jenis Kendaraan	Interval Waktu	Akumulasi (Kend/Jam)
Sepeda Motor (MC)	05.00-06.00	122
Kendaraan Ringan (LV)	-	-



Gambar 2 Grafik akumulasi on street parking di Jalan Waturenggong

Tabel 5 Akumulasi parkir tertinggi di badan Jalan Diponegoro

Jenis Kendaraan	Interval Waktu	Akumulasi (Kend/Jam)
Sepeda Motor (MC)	05.30-06.30	68
Kendaraan Ringan (LV)	08.45-09.45	24



Gambar 3 Grafik akumulasi on street parking di Jalan Diponegoro

Volume On Street Parking

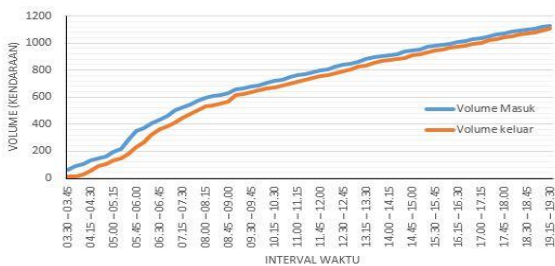
Dari hasil pengolahan data survei, diperoleh volume parkir kendaraan baik kendaraan ringan maupun sepeda motor pada lokasi parkir selama 16 jam pengamatan.

Tabel 6 Volume parkir badan Jalan Waturenggong

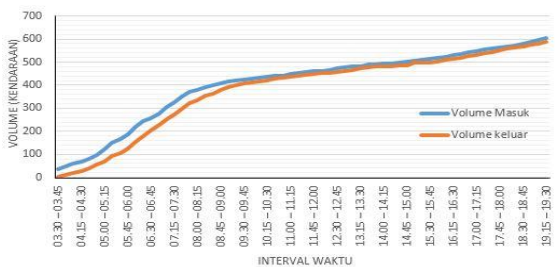
Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (16 jam)	Jumlah Kendaraan Rata-rata per jam
Sepeda Motor (MC)	1129	70
Kendaraan Ringan (LV)	-	-

Tabel 7 Volume parkir badan Jalan Diponegoro

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (16 jam)	Jumlah Kendaraan Rata-rata per jam
Sepeda Motor (MC)	605	38
Kendaraan Ringan (LV)	148	9



Gambar 4 Grafik kumulatif volume on street parking di Jalan Waturenggong



Gambar 5 Grafik kumulatif volume on street parking untuk sepeda motor di Jalan Diponegoro



Gambar 6 Grafik kumulatif volume on street parking untuk kendaraan ringan di Jalan Diponegoro

Durasi On Street Parking

Data yang diperlukan antara lain jumlah kendaraan yang parkir selama interval waktu, jumlah interval, interval waktu survei (jam), dan jumlah total kendaraan selama waktu survei.

Tabel 8 Rata-rata lama parkir di badan Jalan Waturenggong

Jenis Kendaraan	Waktu rata-rata lama parkir (jam/kend)
Sepeda Motor (MC)	0,873
Kendaraan Ringan (LV)	-

Tabel 9 Rata-rata lama parkir di badan Jalan Diponegoro

Jenis Kendaraan	Waktu rata-rata lama parkir (jam/kend)
Sepeda Motor (MC)	1,137
Kendaraan Ringan (LV)	1,318

Pergantian (Turnover) On Street Parking

Tabel 10 Pergantian parkir di badan Jalan Waturenggong

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (Nt)	Jumlah Petak (S)	Lama Survei (Ts)	Tingkat Pergantian $TR=Nt/(SxTs)$
	Kend	Petak	Jam	Kend/Petak/Jam
Sepeda Motor (MC)	1129	120	16	0,588
Kendaraan Ringan (LV)	-	-	-	-

Tabel 11 Pergantian parkir di badan Jalan Diponegoro

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (Nt)	Jumlah Petak (S)	Lama Survei (Ts)	Tingkat Pergantian $TR=Nt/(SxTs)$
	Kend	Petak	Jam	Kend/Petak/Jam
Sepeda Motor (MC)	605	96	16	0,394
Kendaraan Ringan (LV)	148	12	16	0,771

Kapasitas On Street Parking

Kapasitas parkir juga dapat diartikan sebagai kemampuan maksimum ruang parkir dalam menampung kendaraan.

Tabel 12 Kapasitas parkir di badan Jalan Waturenggong

Jenis Kend	Jumlah Petak (S)	Rata-rata Lama Parkir (D)	Kapasitas Parkir $KP = S/D$
	Petak	Jam/Kend	Kend/Jam
Sepeda Motor (MC)	120	0,873	138
Kend Ringan (LV)	-	-	-

Tabel 13 Kapasitas parkir di badan Jalan Diponegoro

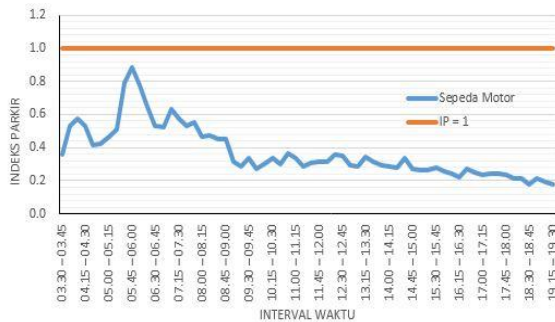
Jenis Kend	Jumlah Petak (S)	Rata-rata Lama Parkir (D)	Kapasitas Parkir KP = S/D
	Petak	Jam/Kend	Kend/Jam
Sepeda Motor (MC)	96	1,137	84
Kend Ringan (LV)	12	1,318	9

Indeks On Street Parking

Indeks parkir juga bisa diartikan sebagai perbandingan antar akumulasi parkir dengan kapasitas parkir. Sehingga nantinya dapat dilihat apakah kapasitas parkir yang ada dapat menampung permintaan parkir. Nilai indeks parkir dapat dicari dengan menggunakan persamaan 7.

Tabel 14 Indeks parkir di badan Jalan Watuorenggong

Jenis Kendaraan	Interval Waktu	Akumulasi (Kend)	Kapasitas (Kend/Jam)	Indeks Parkir
Sepeda Motor (MC)	05.00-06.00	122	138	0,887
Kendaraan Ringan (LV)	-	-	-	-



Gambar 7 Grafik indeks on street parking di Jalan Watuorenggong

Tabel 15 Indeks parkir di badan Jalan Diponegoro

Jenis Kendaraan	Interval Waktu	Akumulasi (Kend)	Kapasitas (Kend/Jam)	Indeks Parkir
Sepeda Motor (MC)	05.30-06.30	68	84	0,806
Kendaraan Ringan (LV)	08.45-09.45	24	9	2,635



Gambar 8 Grafik Indeks Parkir on street parking di Jalan Diponegoro

Inventarisasi Off Street Parking

Sistem parkir diluar badan jalan (off street parking) yang ada di Pasar Sanglah saat ini terdapat pada pelataran di dalam pasar. Banyak kondisi dari petak yang hampir tidak terlihat.

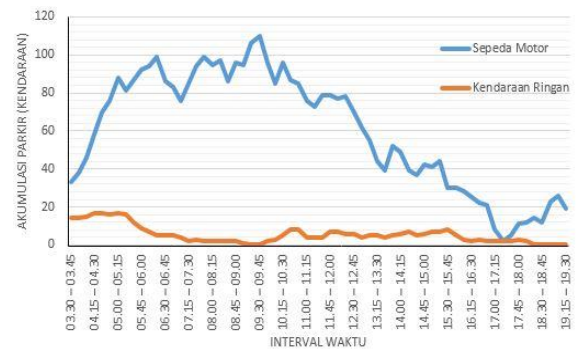
Tabel 16 Inventarisasi fasilitas parkir di luar badan jalan

Jenis Kendaraan	Jumlah Petak	Sudut Parkir (°)	Ukuran Petak (m)
Sepeda Motor (MC)	98	90	0,75 x 2
Kendaraan Ringan (LV)	8	90	2,40 x 4,10

Akumulasi Off Street Parking

Tabel 17. Akumulasi parkir di luar badan jalan tertinggi

Jenis Kendaraan	Interval Waktu	Akumulasi (Kend)
Sepeda Motor (MC)	08.45-09.45	110
Kendaraan Ringan (LV)	04.15-05.15	17

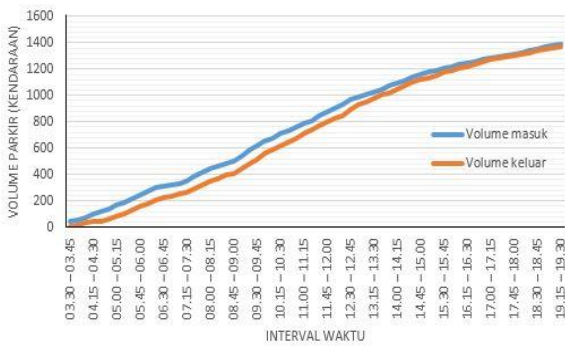


Gambar 9 Grafik akumulasi off street parking

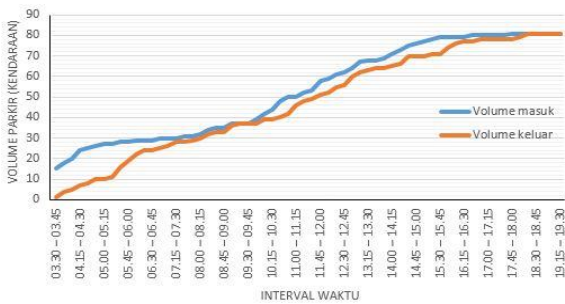
Volume Off Street Parking

Tabel 18. Volume parkir di luar badan jalan

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (16 jam)	Jumlah Kendaraan Rata-rata per jam
Sepeda Motor (MC)	1389	87
Kendaraan Ringan (LV)	81	5



Gambar 10 Grafik kumulatif volume *off street parking* untuk sepeda motor



Gambar 11. Grafik kumulatif volume *off street parking* untuk kendaraan ringan

Durasi Off Street Parking

Tabel 19. Waktu rata-rata lama parkir di luar badan jalan

Jenis Kendaraan	Waktu rata-rata lama parkir (jam/kend)
Sepeda Motor (MC)	1,220
Kendaraan Ringan (LV)	0,951

Pergantian (Turnover) Off Street Parking

Tabel 20. Pergantian parkir di luar badan jalan

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (Nt)	Jumlah Petak (S)	Lama Survei (Ts)	Tingkat Pergantian (TR=Nt/(SxTs))
	Kend	Petak	Jam	Kend/Petak/Jam
Sepeda Motor (MC)	1389	98	16	0,886
Kendaraan Ringan (LV)	81	8	16	0,633

Kapasitas Off Street Parking

Kapasitas merupakan jumlah maksimum kendaraan yang dapat diparkir pada suatu areal parkir dalam waktu dan kondisi tertentu.

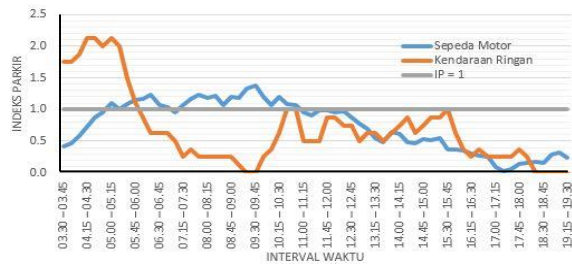
Tabel 21. Kapasitas parkir di luar badan jalan

Jenis Kendaraan	Jumlah Petak (S)	Rata-rata Lama Parkir (D)	Kapasitas Parkir (KP = S/D)
	Petak	Jam/Kend	Kend/Jam
Sepeda Motor (MC)	98	1,220	80
Kendaraan Ringan (LV)	8	0,951	8

Indeks Off Street Parking

Tabel 22 Indeks parkir di luar badan jalan

Jenis Kendaraan	Interval Waktu	Akumulasi (Kend)	Kapasitas (Kend/Jam)	Indeks Parkir
Sepeda Motor (MC)	08.45-09.45	110	34	1,369
Kendaraan Ringan (LV)	04.15-05.15	17	4	2,020



Gambar 12. Grafik indeks parkir di luar badan jalan (*off street parking*)

Analisis Kebutuhan Parkir

Kebutuhan parkir adalah banyaknya petak parkir yang diperlukan agar mampu menampung banyaknya kendaraan yang akan melakukan parkir dalam periode waktu tertentu. Untuk menentukan banyaknya petak parkir yang diperlukan, dapat diperoleh berdasarkan volume kendaraan selama waktu survei.

Tabel 23. Prediksi kebutuhan *on street parking* yang diperlukan tahun 2025 berdasarkan tingkat pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Jalan Diponegoro

Jenis Kendaraan	Lama Survei (Jam)	Insufficiency Factor (f)	Rata-rata Lama Parkir (Jam/Kend)	Volume Kendaraan (Kend)	Jumlah Petak Parkir (Petak)	Luas Lahan (m ²)
	MC	16	0,90	1,137	3275	259
LV	16	0,90	1,318	801	73	912,5

Tabel 24 Prediksi kebutuhan *on street parking* yang diperlukan tahun 2025 berdasarkan tingkat pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Jalan Watorenggong

Jenis Kendaraan	Lama Survei (Jam)	Insufficiency Factor (f)	Rata-rata Lama Parkir (Jam/Kend)	Volume Kendaraan (Kend)	Jumlah Petak Parkir (Petak)	Luas Lahan (m ²)
	MC	16	0,90	0,873	6112	371

Tabel 25. Prediksi kebutuhan *off street parking* yang diperlukan tahun 2025 berdasarkan tingkat pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor

Jenis Kendaraan	Lama Survei	<i>Insufficiency Factor</i>	Rata-rata Lama Parkir	Volume Kendaraan	Jumlah Petak Parkir	Luas Lahan
	Jam	<i>f</i>	Jam/Kend	Kend	Petak	m ²
MC	16	0,90	1,220	7520	637	955,5
LV	16	0,90	0,951	439	29	362,5

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi pengumpulan data serta analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik parkir Pasar Sanglah Denpasar.

a. *On Street Parking*

- Akumulasi parkir tertinggi adalah sepeda motor di Jalan Waturenggong sebesar 122 kend/jam.
- Volume parkir tertinggi adalah sepeda motor di Jalan Waturenggong sebesar 70 kend/jam.
- Rata-rata lama parkir tertinggi adalah kendaraan ringan di Jalan Diponegoro sebesar 1,318 jam/kend.
- Pergantian parkir tertinggi adalah sepeda motor di Jalan Waturenggong sebesar 0,873 kend/petak/jam.
- Kapasitas parkir tertinggi adalah sepeda motor di Jalan Waturenggong sebesar 138 kend/jam.
- Indeks parkir tertinggi adalah kendaraan di Jalan Diponegoro sebesar 2,635.

b. *Off Street Parking*

- Akumulasi parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 110 kend/jam.
- Volume parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 87 kend/jam.
- Rata-rata lama parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 1,220 jam/kend.
- Pergantian parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 0,886 kend/petak/jam.
- Kapasitas parkir tertinggi adalah sepeda motor sebesar 80 kend/jam.
- Indeks parkir tertinggi adalah kendaraan ringan sebesar 2,020.

Saran

Saran-saran tersebut antara lain:

1. Karena di sekitar Pasar Sanglah tidak terdapat area yang luas untuk dijadikan area parkir, maka merenovasi pasar dengan

menjadikan lantai dasar pasar menjadi area parkir mungkin akan mampu menampung kebutuhan parkir yang ada.

2. Menerapkan tarif parkir progresif mungkin bisa dicoba untuk membatasi waktu parkir kendaraan, agar para pengunjung pasar yang membawa kendaraan akan memarkir kendaraannya sesuai waktu kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. 1996. *Menuju Lalu Lintas yang Aman dan Tertib*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Denpasar Dalam Angka 2013*. Denpasar.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Denpasar Dalam Angka 2014*. Denpasar.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*, Direktorat Bina Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Jakarta.
- Hobbs, F.D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. UGM. Yogyakarta.
- Oppenlaender J.C. 1976. *Manual of Traffic Engineering Studies*. Institute of Transportation Engineering Washington D.C.
- Warpani, S. 1990. *Rekayasa Lalu Lintas*. Bhatara Karya Aksara. Jakarta.